



---

# PANDUAN PELAKSANAAN

“KKN UMRI-DARI DESA UNTUK NEGERI”

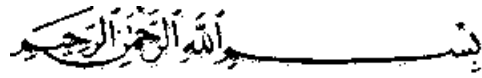
TAHUN 2021

---



LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU  
TAHUN 2021

## Kata Pengantar



Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga kami dapat menyelesaikan panduan pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) pada tahun 2021 dengan tepat waktu.

KKN merupakan sebuah bentuk kegiatan mahasiswa di luar kelas yang secara langsung terlibat dengan masyarakat dalam bentuk nyata untuk membantu menyelesaikan dan menangani permasalahan di lingkungan desa. KKN juga merupakan salah satu Mata Kuliah wajib di UMRI yang harus diikuti oleh mahasiswa, meskipun masih dalam masa pandemi Covid-19 pelaksanaan kegiatan KKN oleh mahasiswa tetap dilaksanakan seperti biasanya dengan tetap menjalankan protokol Kesehatan yang ketat.

Panduan pelaksanaan KKN ini disusun untuk menjadi panduan umum bagi Panitia Pelaksana KKN, DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), mahasiswa dan pemangku kepentingan lain (mitra yang terkait) dalam menyelenggarakan KKN pada tahun 2021 dengan mengambil tema "KKN UMRI-Dari Desa Untuk Negeri".

Semoga dengan adanya panduan pelaksanaan KKN ini diharapkan dapat memudahkan semua elemen yang terkait terutama mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN. Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk terciptanya panduan pelaksanaan KKN yang lebih baik dan sempurna di masa yang akan datang.

Pekanbaru, 25 Juni 2021

Ketua LPPM

**(Muhammad Ridha Fauzi, S.T., M.T.)**

## **1. Pendahuluan**

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada dasarnya merupakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang masuk dalam kurikulum pembelajaran mahasiswa. Namun, keadaan luar biasa pada akhir-akhir ini yaitu bencana global pandemic wabah virus corona baru atau biasa disebut COVID-19 yang melanda hampir seluruh dunia memaksa kita untuk merubah beberapa sistem pelaksanaan kurikulum termasuk kegiatan KKN. Seperti halnya himbauan dari pemerintah mengenai beberapa tindakan preventif untuk menekan jumlah penyebaran virus, seperti menjaga jarak dengan orang lain hingga menghindari kerumunan (*social distancing*). Oleh karena itu, kegiatan KKN yang biasanya banyak berdampingan langsung dengan masyarakat dapat dilaksanakan dengan tetap mengikuti protokol covid-19 secara ketat atau dapat juga dilakukan secara online dengan tetap memegang konsep pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada saat ini.

## **2. Tema KKN**

Tema besar kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Riau Angkatan XI tahun 2021 yaitu "*KKN UMRI-Dari Desa Untuk Negeri*". Tema yang diusung kali ini berkaitan erat dengan peran desa dalam mendukung program pemerintah mulai dari aspek ekonomi, lingkungan hidup, kesehatan, pendidikan, dan sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali potensi desa melalui mitra produktif maupun non-produktif yang dapat mendorong kebangkitan masyarakat akibat pandemic Covid-19 yang menerpa Indonesia sejak tahun 2020.

Kegiatan KKN dilaksanakan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap peran desa dalam membangun negeri. Beberapa potensi desa yang dapat digali dipetakan menjadi beberapa bagian, pertama potensi dan penanggulangan permasalahan perekonomian masyarakat desa, penanggulangan masalah lingkungan hidup, penanggulangan masalah kesehatan masyarakat, penanggulangan masalah pendidikan, dan penanggulangan masalah ketimpangan gender dalam masyarakat. Pola kegiatan KKN diwujudkan dengan melakukan implementasi keilmuan sesuai program studi dan dapat dilakukan secara *online* maupun *offline* sesuai dengan protokol kesehatan covid 19 yang ketat.

### **3. Pilihan Program Kegiatan**

Program kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta KKN "*Dari Desa Untuk Negeri*" adalah sebagai berikut:

- a. Desa Tangguh Ekonomi: fokus pada potensi masyarakat dan alam desa yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian desa.
- b. Desa Tangguh Lingkungan: fokus pada kesadaran lingkungan dan tanggap bencana dalam bentuk sosialisasi mitigasi bencana atau peduli lingkungan hidup. Misalnya penanggulangan sampah, pencegahan kebakaran hutan, penghijauan, pembukaan lahan tanpa bakar, dll.
- c. Desa Tangguh Kesehatan : desa bebas dari permasalahan kesehatan seperti stunting, sosialisasi posyandu, penanggulangan penyebaran covid-19, Kesehatan dan reproduksi, dan isu kesehatan masyarakat lainnya.
- d. Desa Tangguh Pendidikan: membantu desa dalam pengentasan ketimpangan pendidikan di daerah, terutama pada masa pandemic serta membantu sekolah dalam mengupayakan pelaksanaan proses belajar mengajar di masa pandemic covid-19 dapat tetap berjalan dengan layak dan baik.
- e. Desa Berkesetaraan Gender: mendorong keterlibatan perempuan di desa dalam sektor ekonomi, sosial, lingkungan, dll.

### **4. Kriteria Mitra Kegiatan KKN**

- a. Mitra Produktif: UMKM, kelompok tani, kelompok nelayan, kelompok pengrajin, kelompok ternak, dll.
- b. Mitra Non-Produktif: Lembaga pendidikan (formal maupun nonformal), instansi pemerintah (lurah/desa, RT/RW), karang taruna, kelompok PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), panti asuhan, atau lembaga sosial kemasyarakatan (LSM) yang lain.

### **5. Konsep Pelaksanaan Program**

Program kegiatan KKN pada masa pandemi ini memungkinkan dilaksanakan melalui konsep "*blended*", yaitu kombinasi dua unsur penting, yaitu *online* (daring) dan *offline* (luring) dengan tetap

memperhatikan dan melaksanakan protokol covid-19 yang ketat.

Unsur-unsur tersebut dapat digunakan secara kombinasi maupun tunggal dalam pelaksanaan kegiatan KKN. Berikut adalah penjelasan dari tiap unsur tersebut:

- a. *Online* (Daring): Pelaksanaan kegiatan KKN secara online dilaksanakan berbasis jaringan internet. Misalnya, komunikasi atau sosialisasi dengan mitra, pelaksanaan webinar, atau kampanye sosial yang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak (aplikasi *video conference*), perangkat seluler, media sosial, mesin pencarian, dan sebagainya.
- b. *Offline* (luring): yaitu pelaksanaan KKN yang dilakukan secara langsung, terjadi pertemuan dan interaksi langsung dalam pengerjaan program KKN namun tanpa kontak fisik dan tetap dengan memperhatikan dan melaksanakan protokol covid-19 secara ketat.

## 6. Ketentuan Pelaksanaan Program

- a. Setiap mahasiswa melaksanakan kegiatan "KKN UMRI-Dari Desa Untuk Negeri secara berkelompok di bawah bimbingan Dosen Pendamping Lapangan (DPL).
- b. Pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara *online* dan atau *offline*.
- c. Masing-masing kelompok KKN melakukan analisis situasi mitra atau daerah yang akan diajukan sebagai lokasi kegiatan KKN.
- d. Masing-masing kelompok memilih program kegiatan dan menyusun rancangan program kegiatan berdasarkan analisis situasi mitra atau daerah.
- e. Program yang diajukan harus sesuai dengan program-program kegiatan "KKN UMRI-Dari Desa Untuk Negeri" yang telah ditetapkan pada panduan KKN 2021 (**lihat poin 3**).
- f. Dalam pelaksanaan program yang dirancang, Kelompok KKN menyertakan unsur AIK (Al-Islam dan Kemuhammadiyah). Misalnya berwirausaha dalam islam, pemanfaatan lingkungan dalam ajaran islam, dll.
- g. Mahasiswa menentukan mitra kegiatan KKN sesuai dengan program kegiatan yang dipilih. (**lihat poin 4**)
- h. Kelompok KKN membuat proposal kegiatan KKN sesuai dengan hasil analisis situasi daerah lokasi KKN mengacu pada ketentuan

dan sistematika penulisan proposal yang terdapat pada panduan KKN UMRI 2021. (**lihat poin 12 dan 13**)

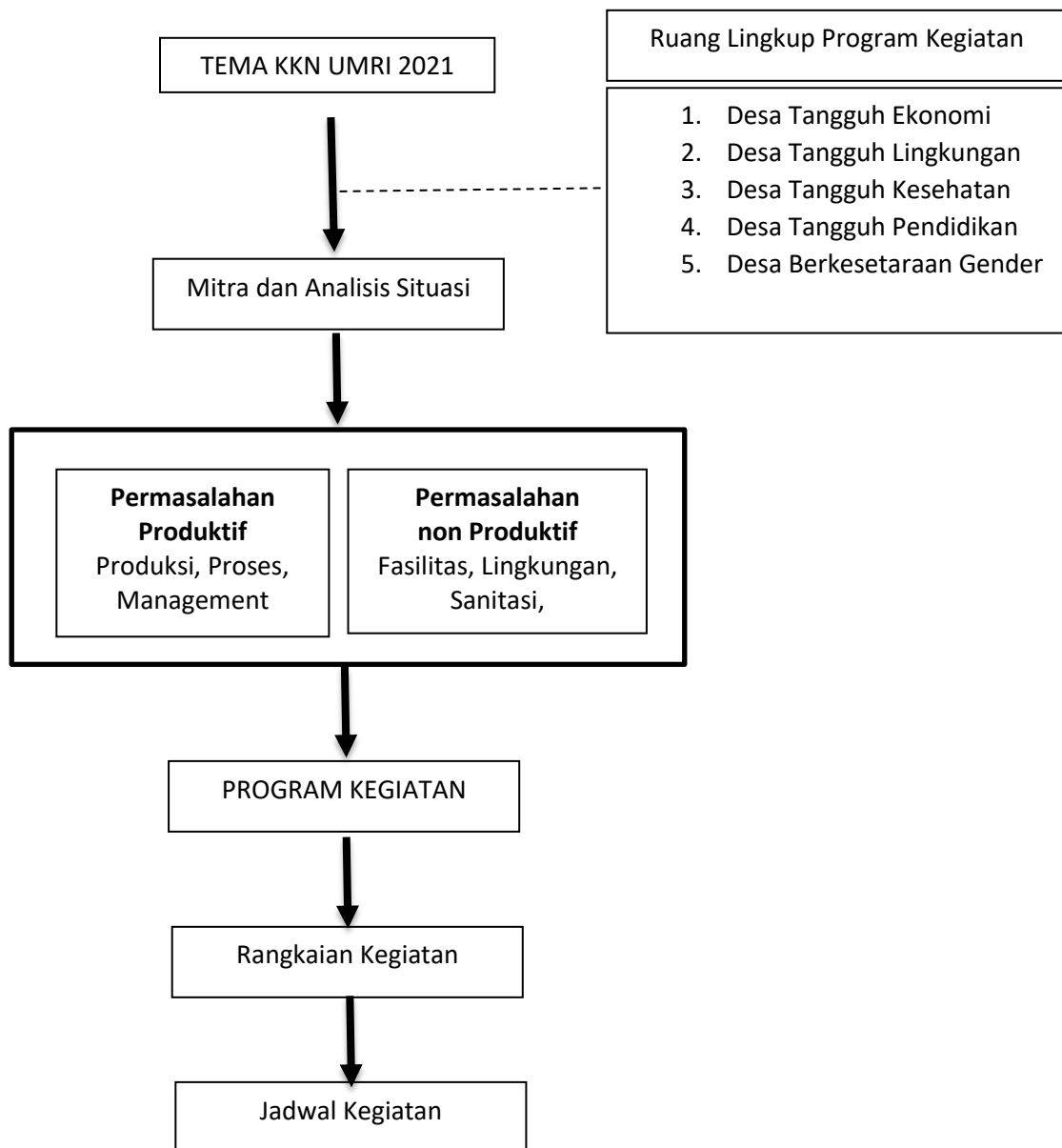
- i. Proposal kegiatan yang akan diajukan harus telah melalui proses bimbingan dan disetujui oleh DPL.
- j. Proposal yang telah disetujui DPL akan dipresentasikan dihadapan panitia. (**Lampiran 7**)
- k. Koordinasi kelompok dan pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara *online* dan atau *offline* (dengan tetap mengikuti protocol covid-19). (**lihat poin 7**)
- l. Pelaksanaan program KKN dapat juga dilakukan bersama mitra pendamping sebagai narasumber pada kegiatan sosialisasi, penyuluhan, dan pelatihan.
- m. Pelaksanaan program KKN dapat juga dilakukan dengan mencari sponsor kegiatan dari perusahaan atau dengan memanfaatkan kebijakan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dari perusahaan.
- n. Publikasi kegiatan melalui media sosial mengacu pada ketentuan yang ditetapkan (**lihat poin 11**).

## **7. Ketentuan Pelaksanaan Protokol Kesehatan**

- A. Kelompok mahasiswa yang turun ke lapangan dalam 1 hari tidak lebih dari 15 orang. Atau bergantian setiap harinya.
- B. Mahasiswa dan peserta program wajib menggunakan masker dan menjaga jarak selama kegiatan berlangsung.
- C. Mahasiswa menyediakan fasilitas untuk mencuci tangan.
- D. Kegiatan dilakukan di luar ruangan atau dalam ruangan dengan kapasitas besar.
- E. Sebelum kegiatan dimulai wajib dilakukan pengecekan suhu tubuh untuk seluruh peserta kegiatan.
- F. Jumlah orang dalam ruangan maksimal 50% dari kapasitas ruangan yang digunakan.
- G. Batas waktu mahasiswa melakukan kegiatan di lapangan maksimal hingga pukul 17.00 WIB.
- H. Antara sesama mahasiswa dan masyarakat harus menghindari kontak fisik atau interaksi dalam jarak yang dekat. (*Physical Distancing*)
- I. Kelompok mahasiswa tidak boleh menginap di posko. (atau yang menginap di posko tidak lebih dari 10 orang)
- J. Apabila ada yang merasa kurang sehat, harap segera melapor pada DPL dan anggota kelompok lainnya.
- K. Mahasiswa selalu berkoordinasi dengan perangkat desa setempat

mengenai status wilayah tempat melakukan kegiatan untuk memastikan keamanan semua anggota kelompok serta anggota masyarakat.

## 8. Alur Pelaksanaan “KKN UMRI-Dari Desa Untuk Negeri”



## 9. Luaran Kegiatan

**Luaran wajib** yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan kegiatan KKN adalah :

- a. Publikasi media massa (cetak, elektronik dan online).
  - Publikasi media online tidak diizinkan pada media yang bersifat open access, Seperti : Blog, Kompasiana, Wordpress, Tumblr, Kaskus, dll.
  - Setiap publikasi melalui media massa online harus menyertakan sumber berita KKN 2021 dari umri.ac.id. (*backlink*)
- b. Video kegiatan
- c. Publikasi media sosial
- d. Laporan akhir

**Luaran pilihan**, wajib dipilih dari salah satu jenis luaran berikut ini :

- a. Publikasi artikel pada "Jurnal Pengabdian UntukMu negeRI" (Jurnal Pengabdian Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) atau;
- b. Publikasi artikel ilmiah di Jurnal Pengabdian (minimal terakreditasi Sinta) atau;
- c. Pemakalah pada pada seminar pengabdian masyarakat atau;
- d. Buku ber-ISSN atau;
- e. HaKI (Hak cipta : Design, Alat Peraga, Model, Karya Tulis, Lagu, *Software* atau Program,dll).

## 10. Waktu Pelaksanaan

Masa pelaksanaan kegiatan "*KKN UMRI - Dari Desa Untuk Negeri*" diselenggarakan selama 1 bulan terhitung dari tanggal 30 Agustus – 30 September 2021.

## 11. Ketentuan Publikasi Kegiatan Melalui Media Sosial

- Setiap kelompok membuat akun media sosial (instagram, youtube, facebook).
- Mengunggah konten-konten edukasi secara rutin selama waktu pelaksanaan KKN berkaitan dengan program kegiatan yang dipilih.



- Konten yang diunggah bisa berupa video, quote, tips, foto, dan pengetahuan umum terkait program yang dipilih.
- Setiap unggahan sebaiknya menggunakan desain template yang menarik dan seragam dan mencantumkan logo UMRI.
- Setiap unggahan menyertakan informasi yang ditulis dengan kalimat yang baik dan sopan dan menggunakan hashtag: #KKNUMRI2021 #KAMPUSUMRI #KKNDARIDESAUNTUKNEGERI

## 12. Ketentuan Penulisan Proposal KKN UMRI 2021

Judul Proposal: tidak boleh menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku dan hanya diperbolehkan maksimal 20 kata.

Proposal yang disusun terdiri dari:

- Isian kelengkapan berupa halaman sampul, lembar pengesahan dan data peserta KKN. (**lihat lampiran 1, lampiran 2 dan lampiran 3**)
- Isi proposal disimpan dalam bentuk berkas (file) pdf. Isi proposal terdiri dari: daftar isi, halaman inti, dan lampiran. Halaman daftar isi diberi nomor halaman dengan huruf: i, ii, iii, ..., yang diletakkan pada sudut kanan bawah. Halaman inti adalah halaman proposal yang memuat Bab Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Halaman inti memuat maksimum 10 (sepuluh) halaman. Halaman inti dan lampiran diberi nomor halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ..., yang diletakkan pada sudut kanan atas. Penomoran halaman 1 (satu) dimulai dari Bab Pendahuluan.
- Isi proposal ditulis dengan:
  - Tipe huruf menggunakan Times New Roman ukuran 12.
  - Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan.
  - Layout menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.

## 13. Sistematika Penulisan Proposal

Proposal kegiatan disusun mengikuti sistematika berikut ini :

**HALAMAN SAMPUL (Lampiran 1)**

**HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 2)**

## **DATA PESERTA KKN (Lampiran 3)**

### **DAFTAR ISI**

#### **BAB 1. PENDAHULUAN**

Uraikan latar belakang disusunnya proposal dengan mengungkap identitas masyarakat/mitra di lokasi KKN dan permasalahan yang dihadapi mereka serta skala prioritas penyelesaian dari masalah tersebut. Mahasiswa dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajarinya, dapat memberikan masukan berkaitan dengan solusi dari masalah yang dihadapi oleh masyarakat tersebut. Melalui pemikiran yang kreatif dan analisis secara kritis diharapkan memperoleh solusi yang tepat dari permasalahan yang ada. Mahasiswa perlu mengajak masyarakat untuk berdiskusi berkaitan dengan solusi yang ditawarkan. Dalam keadaan tertentu mahasiswa dapat secara mandiri menentukan masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan menawarkan solusi dari masalah tersebut. Dalam Bab ini juga perlu disampaikan tentang target luaran yang diharapkan dan manfaat dari kegiatan yang ditawarkan.

#### **BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DI LOKASI KKN**

Pada bab ini diuraikan secara umum profil dari masyarakat, terutama kondisi dan potensi mitra atau daerah dari aspek fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Bab ini juga berisi hubungan antara masalah yang dihadapi dengan ruang lingkup program yang telah ditetapkan dan dipilih pada poin 3.

#### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

Pada bab ini diuraikan tahapan dan frekuensi kegiatan sesuai dengan solusi yang ditawarkan. Jenis kegiatan dapat berupa pendampingan, pelatihan, penyuluhan, rekayasa sosial, forum konsultasi, atau kegiatan lainnya. Semua tahapan kegiatan berbasis *online* dan atau *offline* yang dilaksanakan sesuai protokol covid-19 yang ketat. Bab ini juga perlu ditambahkan tentang cara mendapatkan dan menggali data terkait potensi mitra atau daerah dari aspek fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan.

#### **BAB 4. JADWAL KEGIATAN**

Jadwal kegiatan disesuaikan dengan Tahap Kegiatan dan dibatasi selama 30 (tiga puluh) hari. Jadwal disusun dalam bentuk bar chart untuk rencana kegiatan yang diajukan serta sesuai dengan format pada **Lampiran 4.**

### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (Harvard style), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan

sumber. Daftar pustaka ditulis dengan jarak 1 spasi. Hanya pustaka yang dikutip dalam proposal yang dicantumkan dalam daftar pustaka.

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Keterangan Kesiediaan Mitra (**Lampiran 5**)

Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas (**Lampiran 6**)

Lampiran 3. Denah Detail Lokasi Masyarakat/Mitra

## **14. Sistematika Laporan Kegiatan**

Laporan kegiatan KKN disusun mengikuti sistematika berikut ini :

**HALAMAN SAMPUL (Lampiran 1)**

**HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 2)**

**DATA PESERTA KKN (Lampiran 3)**

**BAB 1. PENDAHULUAN**

**BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN**

Identifikasi masalah dan alternatif pemecahan masalah.

**BAB 3. METODE PELAKSANAAN PROGRAM**

Teknik Penyuluhan, Pelatihan, Pendampingan Iptek meliputi cara penyelesaian masalah.

**BAB 4. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN**

Berisi mengenai hasil yang diperoleh dari kegiatan yang telah dilaksanakan dan menguraikan luaran yang sudah dicapai sesuai dengan luaran yang telah diatur dalam "*Pedoman KKN UMRI-Dari Desa untuk Negeri*" pada poin 7.

**BAB 5. PENUTUP**

Kesimpulan dan saran

**DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan KKN

Lampiran 2. Surat Keterangan Kesiediaan Mitra

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

Lampiran 4. Denah Detail Lokasi Masyarakat/Mitra

Lampiran 5. Bukti-bukti pendukung kegiatan (absensi kegiatan, dokumentasi kegiatan, bukti luaran sesuaikan dengan luaran yang harus dicapai pada pedoman kegiatan KKN 2021)

## **Lampiran 1. Halaman Sampul**

### **PROPOSAL KEGIATAN/LAPORAN PELAKSANAAN\*) KKN UMRI DARI DESA UNTUK NEGERI**

**PROGRAM :** \_\_\_\_\_



**KELOMPOK :** \_\_\_\_\_

**NAMA DPL :**

**Nama Ketua Kelompok/NIM :**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU  
September 2021**

\*) Pilih Salah Satu Sesuai Jenis Proposal/Laporan

## Lampiran 2. Halaman Pengesahan

### HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN DALAM KULIAH KERJA NYATA TAHUN 2021

Program :  
Nama Mitra Program :  
Dosen Pembimbing :  
a. Nama :  
b. NIDN :  
c. Jabatan/Golongan :  
d. Program Studi :  
e. Bidang Keahlian :  
f. Alamat email :  
Ketua Kelompok :  
a. Nama :  
b. NIM :  
c. Program Studi :  
d. Alamat email :  
Jumlah Mahasiswa yang Terlibat : .....orang (Data Nama Terlampir\*)  
Lokasi Kegiatan  
a. Wilayah (Desa/Kecamatan) :  
b. Kabupaten/Kota :  
c. Provinsi :  
Luaran yang dihasilkan :  
Jangka Waktu Pelaksanaan : ..... s.d ..... September 2021

Pekanbaru, \_\_\_\_\_ 2021

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok,

(\_\_\_\_\_  
NIDN.

(\_\_\_\_\_  
NIM.

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

(Muhammad Ridha Fauzi, ST, MT)  
NIDN.1021027201

### Lampiran 3. Data Peserta KKN

## DATA PESERTA KKN

[illegible]

#### Lampiran 4. Template Jadwal Kegiatan

##### JADWAL KEGIATAN

No	Uraian/Jenis Kegiatan	Minggu				Person Penanggung Jawab
		1	2	3	4	
1						
2						



## Lampiran 5. Template Surat Keterangan Kesediaan Mitra

### SURAT KETERANGAN KESEDIAAN MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
Pimpinan Mitra : .....  
Bidang Kegiatan : .....  
Alamat : .....

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan judul:

.....

Nama Ketua Tim Pengusul : .....  
Nomor Induk Mahasiswa : .....  
Program Studi : .....  
Nama Dosen pendamping : .....  
Perguruan Tinggi : .....

Guna melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di tempat kami. Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Nama Desa, tanggal-bulan-tahun  
Yang menyatakan,

Tanda tangan asli

( Nama Ketua/Pimpinan Mitra )

### Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

[illegible]

## Lampiran 7. Formulir Penilaian Proposal Kegiatan

### Penilaian Proposal Kegiatan:

Judul Kegiatan : .....  
Program kegiatan : .....  
Kelompok KKN : .....  
Lokasi Kegiatan : .....  
NIM / Nama Ketua : .....  
Dosen pendamping : .....  
Fakultas/Program Studi : .....

No.	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1.	Kreativitas :			
	Perumusan Masalah	15		
	Ketepatan Solusi	10		
2.	Ketepatan Mitra	15		
3.	Potensi Program			
	Nilai Tambah Untuk Masyarakat	10		
	Keberlanjutan Program	20		
	Manfaatan	10		
4.	Penjadwalan Kegiatan dan Pembagian Tugas	10		
5.	Pelaksanaan Berbasis Protokol	10		
Total		100		

Keterangan: Nilai = Bobot x Skor (1= buruk, 2= Sangat Kurang, 3= Kurang, 5= Cukup, 6= Baik, 7= Sangat Baik  
Komentar:

Kota, Tanggal, Bulan, Tahun  
Penilai,

(Nama Lengkap)

## Lampiran 8. Formulir Penilaian Laporan Akhir

### Formulir Penilaian Laporan Akhir

Judul Kegiatan : .....  
Program kegiatan : .....  
Kelompok KKN : .....  
Lokasi Kegiatan : .....  
NIM / Nama Ketua : .....  
Dosen pendamping : .....  
Fakultas/Program Studi : .....

No.		Bobot	Skor	Nilai
1.	Pendahuluan	15		
2.	Metode Pelaksanaan	25		
3.	Hasil yang dicapai dan Potensi Khusus	25		
4.	Penutup (Kesimpulan dan Saran)	10		
5.	Daftar Pustaka	5		
6.	Luaran Kegiatan	20		
Total		100		
Nilai Laporan Akhir				

Keterangan: Nilai = Bobot x Skor (1= buruk, 2= Sangat Kurang, 3= Kurang, 5= Cukup, 6= Baik, 7= Sangat Baik  
Komentar:

Kota, Tanggal, Bulan, Tahun  
Penilai,

(Nama Lengkap)